



Informasi yang disampaikan pada media ini
**dapat berubah sesuai proses pengembangan
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru**

Tata Cara Pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan Pada Coretax

Keseluruhan materi dalam dokumen ini disusun berdasarkan proses pembaruan proses bisnis sebagai bagian dari Proyek Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP). Setiap hal yang tercantum di dalamnya dapat mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan proyek.

Soal Latihan (SPT Tahunan PPh Orang Pribadi)

Pada kesempatan ini kita akan praktik membuat **SPT Tahunan PPh orang pribadi (status normal)** atas nama **Tuan A**, dengan batasan kondisi sesuai penjelasan bahwa **Tuan A**:

- bekerja pada **satu pemberi kerja** sebagai pegawai tetap yang bekerja selama satu tahun penuh sejak bulan Januari 2025 s.d. Desember 2025 dan telah memiliki Bukti Potong BPA1 dari Perusahaan,
- penghasilan bruto yang diterima sebesar Rp533.500.000 dan dipotong PPh Pasal 21 sebesar Rp87.375.000,
- memiliki Status Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) **TK/0** – Tidak Kawin dengan 0 tanggungan,
- memiliki **harta** s.d akhir tahun pajak 2025 berupa kas yang disimpan di Indonesia dengan tahun perolehan 2024 sebesar Rp300.000.000,- dan harta bergerak berupa mobil dengan tahun perolehan 2025 harga perolehan Rp200.000.000,-,
- memiliki **utang** s.d. akhir tahun pajak 2025 berupa hutang dari pemberi pinjaman di Indonesia dengan tahun perolehan 2025 sebesar Rp200.000.000,-,
- memiliki **PPh yang dipotong/dipungut pihak lain** (Pemberi Kerja) sebesar 87.375.000,
- tidak memiliki penghasilan lain selain dari penghasilan sehubungan dengan pekerjaan di atas,
- tidak memiliki pembayaran zakat atau sumbangan wajib keagamaan yang disampaikan kepada lembaga keagamaan yang dibuat atau disahkan oleh Pemerintah,
- tidak memiliki fasilitas pajak,
- tidak memiliki kredit pajak lain selain kredit pajak dari Bukti Potong BPA1 yang diberikan oleh Perusahaan.

PRAKTIK

TAHAP 1: LOGIN & PERSIAPAN BUKTI POTONG

Halaman Login



<https://coretaxdjp.pajak.go.id>

- [1] ID Pengguna diisi dengan **NIK/NPWP 16 digit**
- [2] Kata Sandi sesuai dengan **password Coretax**
- [3] Pemilihan Bahasa untuk **memilih Bahasa (en-US/ id-ID)**
- [4] Kode keamanan (**Captcha**)
- [5] Login

Tahap Persiapan Bukti Potong



! Wajib Pajak dapat secara mandiri mengunduh dokumen Bukti Potong yang sudah diterbitkan oleh Pemotong Pajak Penghasilan pada portal Wajib Pajak

- [6] Pilih **Portal Saya**
- [7] Pilih **Dokumen Saya**

Tahap Persiapan Bukti Potong

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Per

Dokumen Harap segarkan daftar dokumen () apabila tidak menemukan dokumen anda 

8     

Nomor Dokumen	Tanggal Dokumen	Judul Dokumen	Jenis Dokumen
2500002IV	03-07-2025	Bukti Potong PPh Pasal 21 (BP21)	Bukti Potong PPh Pasal 21 (BP21)
2500002M8	31-12-2025	Bukti Potong PPh Pasal 21 A1 (BPA1)	Bukti Potong PPh Pasal 21 A1 (BPA1)

9  

10 

- [8] Pilih lambang  agar muncul seluruh file dokumen yang tersedia pada portal Wajib Pajak
- [9] Silakan dipilih file yang akan diunduh
- [10] Silakan **gulir kekanan** untuk mengunduh Dokumen Bukti Potong

Tahap Persiapan Bukti Potong

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

Dokumen Harap segarkan daftar dokumen () apabila tidak menemukan dokumen anda

 [Hasilkan Dokumen](#)  [Unggah Dokumen](#)

Jenis Dokumen	Nomor Kasus	Tanggal Pembuatan	Pengguna Pembuatan	Aksi
Bukti Potong PPh Pasal 21 (BP21)		03-07-2025	-	 Unduh
Bukti Potong PPh Pasal 21 A1 (BPA1)		31-12-2025	0024204638439000	 Unduh

[11] Pilih **Unduh** untuk mengunduh Dokumen Bukti Potong A1 (BPA1)

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP ATAU PENSUAN YANG MENERIMA UANG TERKAIT PENSUAN SECARA BERKALA		BPA1
NOMOR BUKTI PEMOTONGAN	PERIODE PENGHASILAN	SIFAT PEMOTONGAN	STATUS BUKTI PEMOTONGAN	
	01-2025-07-2025	TIDAK FINAL	NORMAL	
A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN				
A.1 NIK/PWP	1234567890123040			
A.2 Nama	Tuan A			
A.3 Alamat				
A.4 Jenis Kelamin	Pria			
A.5 Status PTKP	TKD			
A.6 Posisi	Staff			
A.7 Pegawai Asing	Tidak			
A.8 Nomor Paspor				
A.9 Kode Negara				
A.10 Bekerja di Lahir dari Satu Pemberi Kerja				
B. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21				
B.1.1 Kode Objek Pajak : 21-100-01 B.1.2 Objek Pajak : Penghasilan yang Diterima atau Dipercipai Pegawai Tetap				
B.2 Jenis Pendongan : Kurang dari setahun yang penghasilannya disetahunkan				
MD	URAIAN	JUMLAH (Rp)		
I. PENGHASILAN BRUTO				
1. Gaji/Pensuun atau THT/JHT		350.000.000		
2. Tunjangan PPh		0		
3. Tunjangan Lainnya, Uang Lembar dan Setaganya		0		
4. Hororuan dan Imbalan Lain Sejoranya		0		
5. Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja		0		
6. Penerimaan Dalam bentuk Natura dan Konkretan Lainnya yang Dikenakan Penolongan PPh Pasal 21		0		
7. Tantien, Bonus, Gratifikasi, Jasa Produk dan THR		0		
8. Jumlah Penghasilan Bruto (1 s.d 7)		350.000.000		
II. PENGURANG PENGHASILAN BRUTO				
9. Biaya Jatahan / Biaya Pensuun		3.500.000		
10. Iuran terkait Pensuun atau Hari Tua		0		
11. Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Bersifat Wajib yang Dibayarkan melalui Pemberi Kerja		0		
12. Jumlah Pengurangan (9 s.d 11)		3.500.000		
III. PENGHITUNGAN PPh PASAL 21				
13. Jumlah Penghasilan Neto (8 - 12)		346.500.000		
14. Penghasilan Neto dari Pemotongan Seluruhnya		0		
15. Jumlah Penghasilan Neto untuk Perhitungan PPh Pasal 21 (Setahun/Disetahunkan)		394.000.000		
16. Penghasilan Tidak Kena Pajak		54.000.000		
17. Penghasilan Kena Pajak Setahun / Disetahunkan (15 - 16)		540.000.000		
18. PPh Pasal 21 atas Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan		106.000.000		
19. PPh Pasal 21 Tertunggak		61.833.333		
20. PPh Pasal 21 Dipotong dari Budi Pemotongan Seluruhnya		0		
21. PPh Pasal 21 Tertunggak pada Budi Pemotongan Iri (Dapat dikreditkan Pada SPT Tahunan)		61.833.333		
22. PPh Pasal 21 yang Telah Dipotong / Dibangung Pemerintah		54.000.000		
23. PPh Pasal 21 Kurang (Lebih) Dipotong pada Masa Pajak Desember / Masa Pajak Terakhir (21 - 22)		7.833.333		
B.6. JENIS FASILITAS PADA MASA PAJAK DESEMBER/MASA PAJAK TERAHKIR				
C. IDENTITAS PEMOTONG PPh				Tanpa Fasilitas
C.1 NPWP/NIK				
C.2 NIK/NIK atau Nomor Identitas Subunit Organisasi				
C.3 Nama Pemotong				
C.4 Tanggal				
C.5 Nama Penandatangan				
C.6 Pernyataan	Dengan ini saya menyatakan bahwa Budi Pemotongan ini telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik.			
	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Budi Pemotongan ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah.			

Berikut ini adalah contoh tampilan
Bukti Potong A1 (BPA1)

*Nilai yang tertera pada Bukti Potong hanya ilustrasi

PRAKTIK

TAHAP 2: PEMBUATAN KONSEP SPT

Tahap Pembuatan Konsep SPT



- [1] Pilih modul **Surat Pemberitahuan (SPT)**
- [2] Pilih **Surat Pemberitahuan (SPT)**

Tahap Pembuatan Konsep SPT



Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

1234567890123456
Tuan A

SPT Belum Disampaikan

Konsep SPT

- 3 SPT Menunggu Pembayaran
- 4 SPT Dilaporkan
- SPT Ditolak
- SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

Jenis Pajak ↑ Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑

Pilih Jenis Pajak Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak

Sebelum memilih "Buat Konsep SPT" pastikan belum terdapat draft SPT yang sama pada daftar kolom "Jenis SPT"



- [3] Pastikan sudah di menu **Konsep SPT**
[4] Pilih **Buat Konsep SPT**

Tahap Pembuatan Konsep SPT

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Tuan A

Buat Konsep SPT

1 Pilih Jenis Pajak 2 Pilih periode pelaporan SPT 3 Pilih Jenis SPT

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT SPT Menunggu Pembayaran SPT Dilaporkan SPT Ditolak SPT Dibatalkan



Langkah 1. Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan

5 PPh Final Pengungkapan Harta Bersih 6 PPh Orang Pribadi PPh Pasal 21/26 PPh Unifikasi

Lanjut

[5] Pilih Jenis SPT **PPh Orang Pribadi**
[6] Pilih **Lanjut**

Tahap Pembuatan Konsep SPT

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

1 Pilih Jenis Pajak 2 Pilih periode pelaporan SPT 3 Pilih Jenis SPT

Langkah 2. Pilih periode pelaporan SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**

Jenis Periode SPT *

SPT Bagian Tahun Pajak

SPT Tahunan

Periode dan Tahun Pajak *

8 **Januari 2025 - Desember 2025**

9 **Lanjut**



- [7] Pilih Jenis Periode SPT **SPT Tahunan**
- [8] Pilih Periode dan Tahun Pajak (**Januari 2025-Desember 2025**)
- [9] Pilih **Lanjut**

Tahap Pengisian SPT



1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

SPT Belum Disampaikan

Buat Konsep SPT

10

Jenis Pajak ↑
Pilih Jenis Pajak

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑
Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak

Masa Pajak ↑
Pilih Masa Pajak

PPh Orang Pribadi

SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

Januari 2025 – Desember 2025

Draft SPT yang telah dibuat akan muncul pada menu “Konsep SPT” terdapat informasi pada kolom yang tersedia berupa Jenis Pajak, Jenis Surat Pemberitahuan Pajak dan Masa Pajak, pastikan telah sesuai dengan karakteristik Wajib Pajak

[10] Pilih lambang “**Pensil**” untuk melakukan pengisian SPT

PRAKTIK

TAHAP 3: PENGISIAN INDUK SPT

BAGIAN A s.d. BAGIAN J

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Induk L-1

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025	Status	Normal	Metode Pembukuan/Pencatatan	Pencatatan
Periode Pembukuan	1	12	Sumber Penghasilan *	Pekerjaan	

11 12

[11] Bagi WP OP karyawan seperti pegawai swasta, PNS, Anggota TNI/POLRI, pegawai BUMN/BUMD, silakan pilih Sumber Penghasilan "**Pekerjaan**"

[12] Pilih Metode Pembukuan "**Pencatatan**"

- Secara *default* formulir yang pertama kali tersedia pada konsep SPT PPh OP meliputi formulir Induk SPT dan Lampiran L-1
- Pada bagian Header, isian Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak, Periode Pembukuan, dan Status SPT akan terisi secara otomatis oleh sistem sesuai isian pada tahap sebelumnya



Induk Bagian A. Identitas WP

▼ A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP *

1234567890123456

2. NAMA *

TUAN A

3. JENIS ID *

KTP

4. NO. ID *

1234567890123456

5. NO. TELEPON *

+6281999760161

6. EMAIL *

testingctas@kemenkeu.go.id

7. STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI DAN ISTRY (Isi jika status adalah PH/MT)

Silakan Pilih

8. NIK/NPWP SUAMI/ISTRI

- Identitas Wajib Pajak akan terisi secara otomatis oleh sistem baik NIK/NPWP, Nama, Jenis ID, Nomor ID, Nomor Telepon dan Email berdasarkan profil wajib pajak
- Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri diisi jika Wajib Pajak menjalankan Pisah Harta (PH) atau Memilih Terpisah (MT) **untuk kasus ini dikosongkan**
- NIK/NPWP Suami/Istri akan terisi otomatis dalam hal status perpajakan suami dan istri Pisah Harta (PH) atau Memilih Terpisah (MT), **karena pada kasus ini dicontohkan wajib pajak belum menikah, maka kolom ini tidak terisi**

B. Ikhtisar Penghasilan Neto

▼ B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1.a. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? *

13

Ya Tidak

① Ya, silahkan mengisi lampiran I Bagian D

527.500.000

1. b. 1 Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? *

14

Ya Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan 1c

1.c. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? *

15

Ya Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan 1d

1.d. Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? *

16

Ya Tidak

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

[13] Pilih Ya

[14] Pilih Tidak

[15] Pilih Tidak

[16] Pilih Tidak

Bagian Induk akan menentukan Lampiran yang akan muncul pada SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, mohon diperhatikan untuk setiap pengisian jawaban atas pertanyaan yang muncul



C. Perhitungan Pajak Terutang

C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

2	Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)	17	527.500.000	
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? *	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak	18	Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikut ya
4	Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)	19	527.500.000	
5	Penghasilan tidak kena pajak	20	54.000.000	
6	Penghasilan kena pajak (4-5)	21	473.500.000	
7	PPh Terutang	22	87.375.000	
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? *	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak	23	Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikut ya
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)	24	87.375.000	

[17] Penghasilan neto setahun akan **terisi oleh sistem**

[18] Pilih **Tidak**

[19] Penghasilan neto setelah pengurangan penghasilan neto akan **terisi oleh sistem**

[20] Pilih PTKP yang sesuai, untuk kasus ini pilih **TK/0**

[21] Penghasilan Kena Pajak akan **terisi oleh sistem**

[22] PPh terutang akan **terisi oleh sistem**

[23] Pilih **Tidak**

[24] PPh terutang setelah pengurangan PPh terutang akan **terisi oleh sistem**

D. Kredit Pajak

D. KREDIT PAJAK

10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? *

25 Ya Tidak

① Ya, silahkan mengisi lampiran 1 Bagian E

87.375.000

10b Angsuran PPh Pasal 25

26

10c STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

27

10d Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? *

Ya Tidak

28

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11a PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)

29

11b Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

Ya Tidak

30

① Tidak. Saya tidak memiliki

11c PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)

31

[25] Pilih Ya

[26] Untuk kasus ini tidak diisi

[27] Untuk kasus ini tidak diisi

[28] Pilih Tidak

[29] Akan terisi oleh sistem

[30] Akan terisi oleh sistem sesuai dengan data pada Coretax

[31] Akan terisi oleh sistem

F. Pembetulan

G. Permohonan Pengembalian

▼ F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

12a PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

0

12b PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)

▼ G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

Silakan Pilih



Pilih Rekening Bank



Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

- Induk Bagian F akan terisi jika status SPT Tahunan Wajib Pajak Kurang/Lebih Bayar
- Induk Bagian G dilengkapi jika status SPT Tahunan Wajib Pajak Lebih Bayar dan mengajukan pengembalian PPh lebih bayar ke DJP
- Sesuai dengan contoh kasus maka bagian ini silakan dilewati**



H. Angsuran PPh Pasal 25

▼ H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

- 13a Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? * Ya Tidak **32** Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
- 13b Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? * Ya Tidak **33** Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
- 13c Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? * Ya Tidak **34** Tidak, tidak ada kewajiban untuk membayar angsuran pajak penghasilan Pasal 25

[32] Pilih Tidak

[33] Pilih Tidak

[34] Pilih Tidak

I. Pernyataan Transaksi Lain

✓ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14a Harta pada akhir Tahun Pajak * (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

354.000.000

14b Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? *

35

Ya
 Tidak

① Ya, silakan mengisi lampiran 1 Tabel B

0

14c Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? *

36

Ya
 Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14d Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *

37

Ya
 Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14e Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *

38

Ya
 Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14f Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *

39

Ya
 Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14g Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? *

40

Ya
 Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14 h Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)

41

- [35] Pilih Ya
- [36] Pilih Tidak
- [37] Pilih Tidak
- [38] Terisi oleh sistem
- [39] Terisi oleh sistem
- [40] Pilih Tidak
- [41] Terisi oleh sistem

J. Lampiran Tambahan

✓ J. LAMPIRAN TAMBAHAN

a. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang telah diaudit

1. No 2. Ya

42

① Tidak, jenis pembukuan adalah Pembukuan Sederhana.

b. Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan

1. No 2. Ya

43

① Tidak ada berkas yang perlu dilampirkan

c. Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri

1. No 2. Ya

44

① Tidak ada berkas yang perlu dilampirkan

d. Surat Kuasa (Hanya Untuk SPT Kertas)*

1. No 2. Ya

45

e. Dokumen Lainnya*

1. No 2. Ya

46

[42 s.d. 46] Pilih **No**

PRAKTIK

TAHAP 4: PENGISIAN LAMPIRAN

LAMPIRAN-1

A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

1. KAS DAN SETARA KAS

47 

48  49

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	DESKRIPSI ↑↓	NOMOR AKUN ↑↓
	1.	0102	Pilih DESKRIPSI	

[47] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan harta pada akhir tahun

[48] Pilihan lambang **Pensil** untuk mengubah isian data pada harta sebelumnya

[49] Pilihan lambang **hapus** untuk menghapus data harta

Untuk Wajib Pajak yang memiliki Harta pada Tahun Pajak sebelumnya maka untuk Harta yang masih ada pada akhir tahun pajak wajib dilakukan update kelengkapan data pada Harta tersebut dengan memilih tombol **Pensil** bagi tiap-tiap harta



Pengisian Kas dan Setara Kas

KAS DAN SETARA KAS

Kode *	0102
Deskripsi *	Tabungan (Bank/Lembaga Keuangan)
Bukti Kepemilikan/Nomor Akun *	11111111
Atas Nama *	TUAN A
Nama Bank/Institusi *	BANK XXXX
Lokasi Harta *	Indonesia
Tahun Perolehan *	2024
Saldo *	300.000.000
Keterangan	Silakan Pilih

Uang Tunai/Bank Note/Koin
Tabungan (Bank/Lembaga Keuangan)
Giro
Deposito
Uang elektronik

Aruba
Afganistan
Angola
Angola
Kepulauan Aland

Harta PPS
Harta Investasi PPS

- [50] Pilih deskripsi kas dan setara kas
- [51] Diisi dengan nomor rekening atau nomor dokumen kepemilikan kas dan setara kas
- [52] Diisi dengan nama yang didaftarkan dalam rekening
- [53] Diisi dengan nama Bank atau Institusi tempat kas dan setara kas ditempatkan
- [54] Diisi dengan negara tempat Kas
- [55] Diisi tahun perolehan kas dan setara kas
- [56] Diisi dengan nilai nominal saldo
- [57] Diisi jika kas dan setara kas terkait dengan Program Pengungkapan Sukarela (PPS)
- [58] Pilih Simpan

Pengisian Harta Bergerak

4. HARTA BERGERAK

59

TI N D A K A N	NO.	HARTA BERGERAK	
		Kode *	0403
		Tipe *	Mobil Penumpang
		Merk/Model *	DIISI DENGAN MERK MOBIL
		Nomor Polisi/Registrasi *	8 XXXX
		Kepemilikan *	Atas nama sendiri
		NPWP*	1234567890123456
		Nama Pemotong Pajak *	TUAN A
		Tahun Perolehan *	2025
		Biaya Perolehan *	200.000.000
		Nilai Saat Ini *	200.000.000
		Keterangan	Silakan Pilih

Tidak ada data yang ditemukan.

+ Tambah Import data *

60

JENIS KEPEMILIKAN ↑ NOMOR IDENTITAS PEMILIK ↑

Pilih JENIS KEPEMILIKAN

[59] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan harta pada akhir tahun
[60] Pilih **simpan** setelah mengisi seluruh data

*Seluruh data harta wajib diisi

* Kolom "Keterangan" jika harta terkait PPS

B. Utang Pada Akhir Tahun Pajak

B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

61

+ Tambah

TINDAKAN	NO.	KODE	DESKRIPSI	PEMBERI PINJAMAN		NEGARA KREDITUR	TAHUN PEMINJAMAN
				NPWP	Nama		
UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK							
Tidak ada data untuk ditampilkan.							

Kode * 101
Deskripsi * Utang Bank / Lembaga Keuangan Bukan Bank (KPR, Leasing Kendara...
NPWP Kreditur * 0000000000000000
Nama Kreditur * BANK XXXX
Negara Kreditur * Indonesia
Tahun Perolehan * 2025
Saldo * 200.000.000
Keterangan Please Select

62



Utang pada tahun pajak sebelumnya harus dilakukan perubahan data sesuai dengan saldo utang pada akhir tahun pajak

- [61] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan utang pada akhir tahun
[62] Pilih **simpan** setelah mengisi seluruh data

C. Daftar Anggota Keluarga

C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN

NO.	NAMA ↑↓	NIK ↑↓	TANGGAL LAHIR ↑↓	HUBUNGAN DENGAN WAJIB PAJAK ↑↓
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
				<input type="text"/>

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

« ‹ 1 › » 10 ‹›

- Daftar Anggota Keluarga wajib diisi untuk melaporkan anggota keluarga yang menjadi tanggungan wajib pajak dan diperhitungkan dalam perhitungan PTKP
- Daftar Anggota Keluarga akan terisi otomatis berdasarkan data Unit Pajak Keluarga
- Dalam kasus Tuan A, PTKP TK/0 sehingga bagian ini kosong**
- Dalam hal terdapat perubahan data anggota keluarga yang menjadi tanggungan, Wajib Pajak dapat melakukan **perubahan data**



Menu Perubahan Data

Portal Saya>>Profil Saya>>Informasi Umum>>Edit>>Unit Pajak Keluarga

D. Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan

D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN

+ Tambah

refresh, print, export, search, filter

TINDAKAN	NO.	NAMA PEMBERI KERJA ↑	NOMOR IDENTITAS PEMBERI KERJA ↑	PENGHASILAN BRUTO ↑	PENGURANG PENGHASILAN BRUTO/BIAYA ↑	PENGHASILAN NETO ↑
 	1	NAMA PEMBERI KERJA	00:	533.500.000	6.000.000	527.500.000
					JUMLAH BAGIAN D	.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

« « 1 » » 10 »

- Tabel Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan akan terisi otomatis berdasarkan data penghasilan di BPA1 dari Pemberi Kerja
- Wajib Pajak diberikan pilihan untuk menambahkan data penghasilan dari pekerjaan lain apabila diperlukan
- Dalam kasus Tuan A, terisi otomatis dari satu pemberi kerja dengan Ph. Bruto Rp.533.500.000 dan Ph. Neto Rp.527.500.000**
- Nilai Ph. Neto 527.500.000 dipindahkan ke Induk SPT



E. Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh

E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

+ Tambah

refresh, back, forward, search, print, export, help

TINDAKAN	NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK	NOMOR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN	TANGGAL BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN	Jenis Pajak	DPP	PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT
	1	NAMA/024204638439000	0014204638439000	A578900688	20-08-2025	PPh Pasal 21	780.833.340	87.375.000
						JUMLAH	87.375.000	
						KREDIT PAJAK ATAS PENGHASILAN LUAR NEGERI		0
						JUMLAH BAGIAN E		87.375.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

« « 1 » » 10 »

- Tabel Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh akan terisi otomatis berdasarkan data pajak dipotong di BPA1 dari Pemberi Kerja
- Apabila memiliki Bukti Pemotongan/Pemungutan Lain, Wajib Pajak diberikan pilihan untuk menambahkan data.
- Dalam kasus Tuan A, terisi otomatis dari satu pemberi kerja sebesar 87.375.000**



Selanjutnya kembali ke Induk SPT



Pengecekan Nilai Pada Induk

C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

- Pastikan nilai pada bagian C.9 PPh terutang setelah pengurang PPh terutang = D.10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain
- Apabila **C.9 = D.10a** maka Nilai E.11a PPh kurang/lebih bayar akan 0 (Nihil)
- Dalam kasus Tuan A, C.9 = D.10 = 87.375.000**
- SPT Tahunan Orang Pribadi Tuan A, siap dilakukan pelaporan**



9 PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8) 87.375.000

D. KREDIT PAJAK

10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? * Ya Tidak ⓘ Ya, silahkan mengisi lampiran 1 Bagian E 87.375.000

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11a PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d) 0

PRAKTIK

TAHAP 5: PENYAMPAIAN SPT

Bagian Induk Pernyataan

K. PERNYATAAN

63

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatangan

Wajib Pajak

Kuasa Wajib Pajak

NPWP

1234567890123456

Nama Lengkap

TUAN A

Tanda Tangan

64

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

65

[63] Centang pernyataan kebenaran pengisian data

[64] Pilih **Simpan Konsep**

[65] Pilih **Bayar dan Lapor**

Tahap Penandatanganan

Tanda Tangan Dokumen

X

Tanda Tangan	
Jenis Penandatanganan*	66 Tanda Tangan Pembayar Pajak
Penyedia Penandatangan*	Kode Otorisasi DJP
ID Penandatangan	1304016506900003
Kata Sandi Penandatangan	67 *****

69

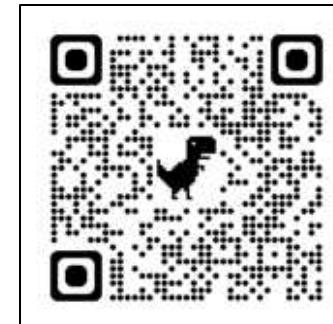
Simpan

Konfirmasi Tanda Tangan

68

- [66] Pilih Kode Otorisasi DJP
- [67] Ketik Passphrase yang telah dibuat sebelumnya
- [68] Pilih **Konfirmasi Tanda Tangan**
- [69] Pilih **Simpan**

Link video tutorial pembuatan
Kode Otorisasi DJP:



youtube.com/watch?v=RUV3lw9C21M

SPT Dilaporkan

Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

Buat Konsep SPT

Jenis Pajak: Pilih Jenis Pajak

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak: Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak

Masa Pajak: Pilih Masa Pajak

NOP:

Nama Objek Pajak:

Pilih Jenis Pajak: PPh Orang Pribadi

Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

Pilih Masa Pajak: Januari – Desember 2025

10



SPT yang Disampaikan

- SPT Tahunan PPh OP Tuan A akan berpindah ke menu SPT Dilaporkan
- Pilihan  untuk melihat kembali SPT yang telah dilaporkan
- Pilihan  untuk melakukan unduh Bukti Penerimaan Elektronik (BPE)
- Pilihan  untuk melakukan cetak halaman induk SPT yang telah dilaporkan



Contoh tampilan BPE

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP SULAWESI SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR SELATAN

JALAN URIP SUMOHARJO KM. 4 GKN I LT. 1, MAKASSAR, 90232
TELEPON (0411) 441680; FAKSIMILE (0411) 441260; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021)1500200 SUREL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK

Nomor:BPE-00048/KPP.1502/2024
Tanggal: 09 Agustus 2024

NPWP	: 1234567890123456	Tanggal Terima SPT	: 20 Januari 2025
Nama Wajib Pajak	: TUAN A	Tahun Pajak	: 2025
Jenis SPT	: SPT Tahunan Orang Pribadi	Masa Pajak	: Januari-Desember 2025
Status SPT	: Normal	Saluran	: Portal Wajib Pajak



Contoh tampilan **Bukti Penerimaan Elektronik** atas penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi.



*Pajak,
Semua
dapat
Manfaatnya*

Edukasi perpajakan di

edukasi.pajak.go.id

Punya aduan terkait perpajakan, laporan di

pengaduan.pajak.go.id

Hubungi unit kerja DJP di

www.pajak.go.id/unit-kerja



Terima kasih
Pajak Kita, Untuk Kita



DitjenPajakRI



www.pajak.go.id



1 500 200